

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Program BOS Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah

###### a) Proses penyusunan RAPBM dengan menggunakan dana BOS

Sebelum merencanakan proses RAPBM kepala sekolah terlebih dahulu memperhatikan sumber dana yang ada di madrasah yaitu penerimaan dana BOS dari pemerintah. Dana BOS yang diberikan pemerintah nominalnya berdasarkan kuantitas peserta didik yang ada di lembaga pendidikan tersebut, jika kuantitas peserta didiknya jumlahnya banyak maka dana BOS yang diterima nominalnya banyak tetapi sebaliknya jika kuantitas peserta didiknya sedikit maka nominal dana BOS yang diterima dari pemerintah nominalnya sedikit.

Pendistribusian dana BOS sejak tahun anggaran 2011 diberikan selama 12 bulan untuk periode Januari sampai Desember 2011. Yaitu semester 2 tahun ajaran 2010/2011 dan semester 1 tahun ajaran 2011/2012. Penyaluran dana dilakukan setiap periode tiga bulan sekali/triwulan yaitu diberikan Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, dan Oktober-Desember. Sedangkan dana yang diterima dari dana BOS tergolong cukup banyak yaitu Rp. 32. 951. 000,00 dengan rincian jumlah siswa MIS Tanjungsari 151 siswa x Rp. 198.500 = .30. 172. 000,00.<sup>1</sup>

Dengan berpedoman penerimaan dana BOS dari pemerintah, maka kepala madrasah dalam proses penyusunan RAPBM memperhitungkan semua biaya program-program pendidikan dengan perhitungan yang matang dan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan yang ada sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan sesuai dengan visi dan misi madrasah.

---

<sup>1</sup> Data dokumen MIS Tanjungsari Tersono Batang

Untuk itu, MIS Tanjungsari melakukan proses perencanaan anggaran yang dilakukan pada tahun ajaran baru dan melibatkan wali murid, dan komite sekolah. Sebelum RAPBM dibuat, dari pihak madrasah memberikan surat pemberitahuan kepada wali murid untuk hadir dalam proses pembuatan RAPBM. Perencanaan sebagai suatu proses pencapaian tujuan seefektif dan seefisien mungkin, di bawah pimpinan kepala madrasah melakukan proses perencanaan dengan memperhatikan berbagai hal melalui data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai pihak. Pihak disini yang paling berpengaruh adalah wali murid, masyarakat agar misi yang telah di emban madrasah dapat terwujud. Data tersebut kemudian dikaji dan pada akhirnya nanti disusun sebagai bahan masukan dalam penyusunan RAPBM. Dalam proses penyusunan RAPBM MIS Tanjungsari melakukan 4 kegiatan. Empat kegiatan itu di antaranya:

- (1) Merencanakan anggaran. MIS Tanjungsari dalam merencanakan anggaran pendidikan yang ingin dicapai dibuat berdasarkan visi dan misi madrasah. Sehingga pihak madrasah dalam hal ini sangat memperhitungkan dengan matang agar penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan dan tidak membuang dana untuk keperluan yang lain yang tidak sesuai dengan visi misi madrasah
- (2) Mempersiapkan anggaran. Dalam mempersiapkan anggaran yang akan dilakukan dalam setahun kedepan, MIS Tanjungsari berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan perkiraan besarnya sumber dana yang diperoleh serta pengalokasian untuk program yang akan dijalankan.
- (3) Mengelola pelaksanaan anggaran. yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan, membuat bukti transaksi, membuat perhitungan anggaran dalam berbagai program, serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan agar nantinya laporan pertanggungjawaban dapat di sampaikan kepada masyarakat yang berkepentingan. Identifikasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai pihak, yang kemudian diolah oleh bendahara madrasah dan di pertanggungjawabkan kepada kepala madrasah, wali murid,

dan komite sekolah. Hal ini penting guna kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan suatu rencana.

- (4) Menilai pelaksanaan anggaran. Proses penilaian pelaksanaan memerlukan masukan dari para wali murid, dan komite madrasah. Agar penilaian anggaran dalam setiap kegiatan yang memerlukan biaya lebih efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Kegiatan di atas dilakukan oleh madrasah guna menyusun perencanaan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan sekarang, akan datang dan dalam proses penyusunan RAPBM, kepala madrasah dibantu wakilnya, dan para guru untuk melakukan perundingan dengan wali murid. Perundingan tersebut digunakan untuk menentukan besar kecilnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program-program yang akan disusun pada akhirnya akan menjadi RAPBM. Dalam proses perencanaan, perkiraan pendapatan dan pengeluaran kemudian dituangkan dalam RAPBM setelah rencana tersusun dengan baik maka pada proses selanjutnya adalah mengembangkan rencana tersebut.<sup>3</sup>

Dalam proses pengembangan RAPBM di MIS Tanjungsari meliputi beberapa tahapan diantaranya:

- (a) Pada tingkat kelompok kerja, yang terdiri dari pembantu kepala sekolah (para staf) melakukan identifikasi terhadap kebutuhan-kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan penganggaran untuk program madrasah ke depan,
- (b) Pada tingkat komite madrasah. Setelah semua kebutuhan sudah teridentifikasi kelompok kerja bersama komite sekolah mengadakan rapat membahas tentang RAPBM yang sudah terbentuk.
- (c) Sosialisasi dan legalitas. Pada tahap ini pihak madrasah mengadakan rapat bersama dengan wali murid untuk merundingkan besarnya biaya untuk membiayai semua program yang telah direncanakan dalam RAPBM sehingga wali murid juga merasa memiliki dan bertanggungjawab akan program yang

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nurudin (Kepala MIS Tanjungsari). Pada tanggal 12 Januari 2012 jam 08.30-09.30.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nurudin (kepala MIS Taanjungarsi). Tanggal 12 Januari 2012. jam 08.30-09.30 wib .

telah direncanakan madrasah. setelah semua pihak mengetahui akan semua program madrasah maka tahap terakhir adalah legalitas (pengesahan)

b) Pelaksanaan pembiayaan madrasah dengan menggunakan dana BOS

Setelah perencanaan keuangan madrasah selesai dan di setujui oleh semua pihak yang terlibat maka langkah selanjutnya dalam manajemen keuangan adalah pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan keuangan MIS Tanjungsari melakukan dua jenis kegiatan yaitu penerimaan terhadap dana pendidikan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah. Dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran diadakan pemisahan antara keduanya, meskipun masih dipegang oleh satu bendahara yaitu oleh bapak Koko Jatmiko selaku bendahara MIS Tanjungsari. Tujuan pemisahan ini untuk mempermudah dalam pembukuan dan pertanggungjawabannya.

(1) Penerimaan dana pendidikan.

Penerimaan dana pendidikan di MIS Tanjungsari bersumber dari pemerintah (baik pemerintah pusat maupun daerah). Dalam pembukuan penerimaan dana madrasah dilakukan oleh bendahara madrasah yakni bapak Koko Jatmiko dengan pencatatan terhadap setiap dana yang masuk dalam buku harian, buku ini berisi nama pendapatan dana, uang yang masuk dalam buku harian kemudian ditulis lagi dalam buku rekab pada setiap harinya, lalu dikumpulkan dijumlahkan dalam buku rekab untuk mengetahui besarnya uang yang masuk pada setiap harinya dan pada akhirnya setiap bulannya.<sup>4</sup>

Selain mencatat setiap pemasukan setiap harinya untuk menjaga keamanan dan menghindari penyalahgunaan uang yang masuk, bendahara melakukan laporan harian melalui buku setor dengan melakukan penyeteroran terhadap uang yang masuk tiap harinya kepada kepala madrasah. Dengan demikian kepala madrasah sebagai

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak koko Jatmiko (bendahara MIS Tanjungsari) pada tanggal 16 Januari 2012

pemegang tanggungjawab keuangan selalu mengetahui dan tentu saja dapat mengontrol terhadap uang yang masuk.<sup>5</sup>

(2) Pengeluaran dana pendidikan

Pengeluaran dana untuk keperluan pendidikan tidak terlepas dari PP No 19 Tahun 2005 yaitu tentang pengeluaran biaya investasi, operasional, dan biaya personal yang semuanya sudah dijelaskan dalam landasan teori. Namun dalam pelaksanaan dalam pengeluaran dana di MIS Tanjungsari memiliki tahapan-tahapan dalam pengeluaran dana yaitu :

- (a) Setiap permintaan untuk pengeluaran dana pendidikan untuk berbagai kebutuhan madrasah harus mengkonfirmasi kepada kepala madrasah. Setelah kepala madrasah memberikan persetujuan untuk meberikan dana, maka permintaan ditunjukkan kepada bendahara dengan membawa bukti lembaran yang berisi nominal serta penggunaan dana yang ditandatangani langsung oleh kepala madrasah
- (b) Bendahara kemudian menghubungi ke bendahara komite untuk pengambilan nominal dana yang telah disetujui oleh kepala madrasah.
- (c) Setelah dana keluar dan digunakan untuk pembelanjaan harus disertai dengan kwitansi pembayaran pembelanjaan.
- (d) Setelah pencatatan kedalam buku pengeluaran dana bendahara memberitahukan kepada kepala sekolah.

Berbagai tahapan diatas dimaksudkan guna pengendalian dan pengawasan terhadap dana yang dikeluarkan sehingga pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pengeluaran dana yang dilakukan setelah ditulis secara terperinci kemudian dicatat dalam buku catatan penegeluaran menurut jenis pengeluaran yaitu seperti untuk pembelian perlengkapan belajar mengajar,

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di MIS Tanjungsari pada tanggal 21 Januari 2012

membayar rekening listrik dan lain-lain yang kemudian data pengeluaran tersebut dimasukkan dalam laporan bulanan kepada kepala madrasah.<sup>6</sup>

Dana BOS yang ada di MIS Tanjungsari secara garis besar dipergunakan untuk kebutuhan pembelian pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, tunjangan guru yang wiyata bakti, pengembangan profesi keguruan seperti profesionalisme guru dan lain sebagainya. Itu semua dilakukan MIS Tanjungsari demi peningkatan mutu pendidikan karena dana BOS yang diberikan pemerintah bertujuan untuk peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas tinggi.

c) Evaluasi keuangan madrasah dengan menggunakan dana BOS

Dalam melakukan evaluasi keuangan, MIS Tanjungsari melakukannya dengan melalui pengawasan dan pemeriksaan.<sup>7</sup> Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dengan cara mengecek setiap awal bulan serta akhir bulan kepada bendahara. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan dana yang ada di madrasah. Pengawasan bertujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya (dana pendidikan). Sedangkan pemeriksaan keuangan dilakukan dari dalam dan luar lingkungan madrasah sendiri yang dilakukan oleh kepala madrasah, dan dari luar madrasah yakni dari pihak orang tua siswa (perwakilan orang tua siswa yang masuk dalam komite sekolah). Pemeriksaan disini dilakukan terhadap pendapatan dan pengeluaran keuangan madrasah serta pelampiran bukti transaksi yang digunakan.

(1) Pendapatan keuangan madrasah.

Pemeriksaan terhadap pendapatan keuangan madrasah di MIS Tanjungsari ini dilakukan dari dua arah yaitu dari internal madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dan dari eksternal madrasah yang dilakukan oleh pihak komite, komite

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Koko Jatmiko,(bendahara MIS Tanjungsari), pada tanggal 16 Januari 2012

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Koko Jatmiko,(bendahara MIS Tanjungsari), pada tanggal 22 Januari 2012

sekolah dan perwakilan wali murid yang masuk dalam komite sekolah. Pemeriksaan ini menilai sumber-sumber dana dari pemerintah baik penerimaan dana BOS dan dana bantuan pendidikan lainnya, orang tua siswa, masyarakat dan kegiatan wira usaha sekolah.

#### (2) Pengeluaran keuangan madrasah

Pemeriksaan terhadap pengeluaran keuangan madrasah bertujuan untuk menguji kebenaran jumlah uang yang ada dan dibandingkan dengan jumlah uang yang dikeluarkan. Jika dalam pemeriksaan terdapat selisih jumlah uang yang ada maka bendahara harus dapat menjelaskannya. di MIS Tanjungsari pemeriksaan terhadap kas dilakukan kepala madrasah dan pihak komite dengan melihat catatan dana yang masuk dan yang dikeluarkan yang di pegang oleh bendahara (Bapak Koko Jakmiko). Kepala madrasah dan pihak komite meleakukan pemeriksaan secara terpisah. Dari hasil pemeriksaan kas ini akan dapat diketahui kebocoran keuangan atau tidak.

#### (3) Pelampiran bukti.

Pemeriksaan dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua komite dan bendahara komite. Pelampiran bukti-bukti ini bertujuan untuk pentingnya sebuah bukti pengeluaran keuangan madrasah baik pengeluaran dalam nominal besar maupun dalam nominal kecil. Pelampiran bukti pengeluaran keuangan madrasah ini bertujuan sebagai penguwat data dalam pertanggung-jawaban keuangan madrasah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bendahara (Bapak Koko Jatmiko) pada tanggal 21 Januari 2012

## 2. Mutu Madrasah Dengan Adanya Dana BOS

### a. Siswa (Peserta didik)

SDM (Sumber Daya Manusia) berupa siswa merupakan input yang terpenting bagi lembaga pendidikan yang diperlukan untuk berlangsungnya PBM. Tanpa SDM yang memadai, proses PBM tidak akan tercapai. SDM yang ada di MIS Tanjungsari berasal dari RA Mashitoh yang satu lembaga dengan MIS Tanjungsari. dan ada yang dari luar LP Ma'arif tetapi masih dalam wilayah kec. Tersono.

Dalam rekrutmen siswa baru, MIS Tanjungsari menggunakan alokasi dana BOS untuk siswa baru yang ingin masuk sekolah semua dibiaya dengan dana BOS dari mulai pengadaan formulir pendaftaran, pemasangan sepanduk, sampai dengan uang gedung semuanya bebas tanpa ada pungutan apapun dari pihak madrasah dan diberi fasilitas ekstrakurikuler seperti pramuka, kompyuter, marsingbend, rebana, MTQ dll. Ini lah yang dijadikan daya tarik untuk memperoleh siswa sebanyak-banyaknya.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran yang ada di MIS Tanjungsari dimulai sejak pukul 07.00 semua siswa masuk kelas setelah itu siswa membaca Asmaulhusna jam 07.15 siswa mulai proses pembelajaran hingga jam 10.00. siswa istirahat dan masuk kembali jam 10.15 setelah itu siswa mulai proses pembelajaran lagi sampai jam 12.00 siswa istirahat serta menjalankan ibadah sholat dhuhur jam 12.30 siswa pulang dan untuk ekstrakurikuler setiap minggunya selama 3 hari sekali yaitu pada hari rabo, jumat dan minggu.

### b. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu komponen dalam menunjang keberhasilan PBM dalam pendidikan, sehingga dengan adanya dana BOS untuk pengadaan di bidang sarana dan prasarana pendidikan memberikan

---

<sup>9</sup> Hasil observasi di MIS Tanjungsari pada tanggal 27 Januari 2012



dampak yang positif terhadap peningkatan mutu MIS Tanjungsari. karena dengan pembiayaan yang mencukupi maka segala sesuatu yang dibutuhkan madrasah bisa terpenuhi dan memperlancar PBM.

Pengalokasian dana BOS untuk sarana dan prasarana pendidikan di MIS Tanjungsari digunakan untuk fasilitas pembelajaran seperti pembelian buku ajar, pengadaan media pembelajaran seperti globe, kumpyuter, alat-alat peraga. Untuk ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah, pembelian barang habis pakai seperti sepidol, buku inventaris, untuk praktikum, pembayaran layanan internet, listrik, dan sebagainya. Semua itu dibertujuan untuk peningkatan mutu MIS Tanjungsari.<sup>10</sup>

c. Guru (pendidik)

Guru merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting yang menjadi media penunjang pembelajaran siswa. Mutu siswa tergantung dari bagaimana peranan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan selain itu juga jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh guru juga mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Namun di MIS Tanjungsari tenaga edukatif yang dimiliki sebagian besar sudah mempunyai gelar setrata satu,

Adanya pengalokasian dana BOS untuk pengembangan profesi keguruan seperti pelatihan (diklat), yang bertujuan untuk peningkatan profesionalisme guru, sehingga menjadikan guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidikan dan memberikan uang tunjangan kepada guru wiyata bakti sehingga menambah kesejahteraan keluarganya dan rasa nyaman dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi di MIS Tanjungsari pada tanggal 10 Januari 2012.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nurudin (kepala MIS Tanjungsari), pada tanggal 01 Februari 2012

Dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di atas bahwa semua program yang sudah penulis paparkan dari mulai proses perencanaan keuangan madrasah sampai dengan evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan madrasah semuanya tercantung dalam RAPBM yang ada di MIS Tanjungsari dan itu semua dilakukan oleh pihak madrasah dengan tujuan untuk peningkatan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan dana BOS yang diberikan pemerintah

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah**

#### **a) Proses perencanaan RAPBM dengan menggunakan dana BOS**

Proses perencanaan anggaran di sekolah, sangatlah sederhana dan kepala sekolah dapat melakukan pula dengan sangat sederhana pula format yang digunakan untuk menyusun RAPBM meliputi (1) sumber pendapatan sekolah, (2) `pengeluaran untuk kegiatan belajar mengajar pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber belajar dan alat pelajaran dan honorarium dan kesejahteraan. Kaitannya dengan proses RAPMS Liphan (1985) mengungkapkan 4 fase kegiatan pokok sebagai berikut (1) merencanakan anggaran yaitu dengan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan ke dalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisa alternatif pencapaian tujuan dengan analisa cost-effectiveness dan membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk mencapai tujuan. (2) mempersiapkan anggaran yaitu mempersiapkan anggaran dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya distribusi dan sasaran program pembelajaran perlu di rumuskan dengan jelas melakukan inventarisasi terhadap barang-barang dimiliki madrasah. (3) mengelola pelaksanaan anggaran yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan dengan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan. (4) menilai pelaksanaan anggaran yaitu menilai pelaksanaan program belajar mengajar,

menilai bagaimana mencapai sasaran program serta membuat rekomendasi untuk perbaikan anggaran yang akan datang.<sup>12</sup>

Dalam praktiknya penyusunan proses RAPBM di MIS Tanjungsari sudah mempraktikkan pendapatnya Liphan (1985) yaitu merencanakan, mempersiapkan, mengelola pelaksanaan, dan menilai pelaksanaan anggaran. Hal ini dilakukan MIS Tanjungsari untuk mendapatkan penyusunan anggaran yang mempunyai nilai positif untuk merealisasikan rencana yang telah disusun dan mengetahui besarnya anggaran untuk setiap program-program pendidikan.

MIS Tanjungsari dalam melakukan penyusunan RAPBM pada praktiknya melakukan perundingan antara kepala madrasah dibantu para staf madrasah, donatur dan wali murid dalam wadah komite sekolah. Semua komponen ini adalah pihak-pihak yang terkait langsung dengan operasional madrasah sesuai dengan kedudukannya dan kapasitasnya. Hal ini dilakukan karena hampir semua setiap aitem dari kegiatan pendidikan dan pembelajaran menuntut pembiayaan dalam jumlah yang mencukupi dan efisien penggunaannya, dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan di madrasah maka akan tahu akan estimasi besarnya biaya untuk aneka kegiatan di madrasah dan adanya rasa tanggungjawab dari semua pihak untuk menyukseskan program-program yang telah direncanakan untuk pencapaian tujuan pendidikan.

#### b) Pelaksanaan Pembiayaan Madrasah Dengan Menggunakan Dana BOS

Dalam pelaksanaan pembiayaan madrasah terdiri dari dua sisi yaitu penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan. pelaksanaannya sebagai berikut:

##### 1) Penerimaan Dana Pendidikan

Perolehan biaya ditentukan oleh besarnya dana yang diterima oleh lembaga dari setiap sumber dana. Biasanya, dalam pembahasan pembiayaan pendidikan, sumber-sumber pembiayaan itu dibedakan dalam tiap golongan, pemerintah,

---

<sup>12</sup> Mulyono. *konsep Pembiayaan Pendidikan*, hlm 162-163.

masyarakat, orang tua dan sumber-sumber lainnya. Besarnya biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah ditentukan berdasarkan ketentuan kebijakan keuangan pemerintah di tingkat pusat dan daerah setelah pertimbangan skala prioritas. Besarnya penerimaan dari masyarakat baik dari perorangan maupun lembaga, yayasan, berupa uang tunai, barang dan hadiah.

Penerimaan keuangan yang diperoleh MIS Tanjungsari baik dari dana BOS, sumbangan masyarakat dan orang tua siswa semuanya itu digunakan untuk keperluan madrasah baik kebutuhan rutin maupun tidak rutin. Penerimaan pembiayaan madrasah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketetapan yang disepakati. Baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah,

Dapat diketahui bahwa di MIS Tanjungsari seperti madrasah swasta lainnya yakni madrasah yang dikelola oleh kementerian agama dan masyarakat baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan juga penyandang dananya, Kemenag dan masyarakat menjadi tumpuan utama dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dan kemudian masyarakat dapat memperoleh manfaat atau tidak.

## 2) Pengeluaran Dana Pendidikan

Pengeluaran dana pendidikan terdiri dari besarnya alokasi biaya pendidikan untuk setiap komponen-komponen yang harus dibiayai. Dari seluruh penerimaan biaya, sebagaimana yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan administrasi, ketatausahaan, sarana dan prasarana pendidikan. Dalam pengeluaran madrasah terdapat pengeluaran rutin (*Recurrent Expenditure*) atau yang sering disebut dengan pengeluaran yang bersifat berulang tiap-tiap tahun, seperti gaji pegawai, barang yang sering diganti sedangkan *Capital Expenditure* ialah pengeluaran untuk barang-barang yang tahan lama seperti pengeluaran untuk perbaikan gedung, sarana olahraga, dan fasilitas belajar mengajar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nanang fatah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, hlm 47-47.

Setelah penulis mewawancarai langsung dengan kepala MIS Tanjungsari (Bapak Nurudin) bahwa pengeluaran dana yang ada di madrasah sesuai dengan RAPBM sehingga dana yang dikeluarkan sudah tertuju dan terarah sesuai dengan kesepakatan awal yang telah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan penganggaran dana BOS. Dengan demikian dalam pengeluaran dana MIS Tanjungsari sangat hati-hati mengingat dana yang dimiliki oleh lembaga Islam itu jumlahnya terbatas dan harus dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhanyang ada. Dalam pencatatan dana yang masuk dan yang keluar pihak madrasah memisahkan antara dana yang masuk dan yang keluar dengan tujuan mempermudah dalam pelaksanaan terutama dalam pembukuan, mempermudah dalam pengawasan serta pemeriksaan dan mempermudah dalam pengurusan.

c) Evaluasi dan Pertanggungjawaban Keuangan Madrasah Dengan Menggunakan Dana BOS

Penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan pembiayaan pendidikan. Dengan penilaian, kepala sekolah akan mengetahui tingkat keberhasilan pembiayaan program pendidikan dengan menggunakan dana BOS. Aktifitas penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan yang telah direncanakan, selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan RAPBM kedepan, hingga dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang barang kali perlu dilakukan.

Pendapat penulis ini diperkuat oleh Hasibuan dalam buku manajemen pendidikan teori dan praktik bahwa evaluasi ialah suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisa, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekolah/madrasah dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan. Informasi hasil evaluasi dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program. Apabila hasilnya

sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, berarti program tersebut efektif, jika sebaliknya, maka program tersebut dinyatakan tidak efektif atau gagal.<sup>14</sup>

Evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini juga disebut dengan evaluasi ataupun evaluation involves auditing. Pertanggungjawaban (auditing) menurut Cormark (1970) merupakan pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan apa yang dilaksanakan, sedang apa yang dilaksanakan sesuai dengan tugas proses ini menyangkut pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan dana kepada pihak-pihak yang terkait.<sup>15</sup>

Evaluasi dana pendidikan di MIS Tanjungsari dengan melalui pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dengan cara mengecek setiap awal bulan serta akhir bulan kepada bendahara. Pengawasan bertujuan untuk memantau terhadap pelaksanaan manajemen keuangan di MIS Tanjungsari. Pemantauan ini dilakukan dengan cara mengetahui bukti-bukti atau transaksi yang sah baik pengeluaran maupun pemasukan keuangan. Selanjutnya kepala madrasah menilai hasil pantauannya apakah sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki atau belum yang selanjutnya diambil tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang belum sesuai dengan yang dikehendaki. Pemeriksaan disini dilakukan terhadap pendapatan keuangan madrasah, pengeluaran keuangan madrasah serta pelampiran bukti transaksi yang digunakan.

#### 1) Pendapatan Keuangan Madrasah.

Pemeriksaan terhadap pendapatan keuangan madrasah di MIS Tanjungsari dilakukan dari dua arah yaitu dari arah internal dan eksternal madrasah. Dari arah internal dilakukan oleh kepala madrasah dan dari eksternal madrasah dilakukan oleh

---

<sup>14</sup> Hasibuan, *Manajemen Pendidikan”aplikasi dalam penyusunan rencana pengembangan madrasah”*, (Jakarta: Putra Rafika, 2010), hlm 375.

<sup>15</sup> Mulyosoo, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hlm 66.

pihak manajemen BOS tingkat kabupaten kota, komite sekolah dan orang tua siswa. Pemeriksaan ini menilai mengenai sumber-sumber dana yang bersumber dari pemerintah yaitu dana BOS.

## 2) Pengeluaran Keuangan Madrasah

Pemeriksaan terhadap pengeluaran keuangan madrasah bertujuan untuk menguji kebenaran jumlah uang yang dikeluarkan dibandingkan dengan jumlah uang yang seharusnya ada. Jika dalam pemeriksaan terdapat selisih jumlah uang yang ada maka bendahara harus dapat menjelaskannya. Di MIS Tanjungsari pemeriksaan terhadap kas madrasah dilakukan kepala madrasah dan pihak komite dengan melihat catatan dana yang masuk dan yang keluar yang di pegang oleh bendahara (bapak Koko Jakmiko). Kepala madrasah dan pihak komite meleakukan secara terpisah, dengan kata lain mereka melakukan pemeriksaan sendiri-sendiri. Dari hasil pemeriksaan kas ini akan dapat diketahui kebocoran keuangan atau tidak.

## 3) Pelampiran Bukti.

Pelampiran bukti-bukti transaksi pengeluaran keuangan madrasah baik yang nominalnya sedikit maupun nominalnya banyak. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pertanggungjawaban keuangan oleh bendahara dan kepala madrasah kepada komite madrasah, wali murid, dan kepada tim manajemen BOS tingkat kabupaten kota setempat.

## 2. Mutu MIS Tanjungsari Dengan Adanya Dana BOS

Pengalokasian dana BOS yang ada di MIS Tanjungsari untuk peningkatan mutu pendidikan segaris besarnya digunakan untuk kegiatan sebagai berikut:

### d. Siswa (peserta didik)

Dalam mendukung terwujudnya keberhasilan program kurikuler para siswa lebih diletakkan pada kemampuan intelektual yang mengacu pada kemampuan berpikir secara rasional, sistematis, dan metodik sedangkan program pembinaan

kesiswaan melalui ekstra kurikuler, di samping itu untuk mempertajam pemahaman terhadap keterkaitan dengan mata pelajaran kurikuler para siswa dibina ke arah pementapan pemahaman, penanaman nilai-nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, keterampilan dan kemandirian.

Pendapat penulis diperkuat dengan apa yang dikemukakan oleh Wahyusumidjo dalam bukunya *kepemimpinan kepala sekolah* bahwa para siswa merupakan konsumen utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para siswa harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses pembelajaran melainkan juga dilibatkan siswa di kegiatan sekolah. Wahana yang paling tepat untuk melibatkan para siswa adalah kegiatan-kegiatan yang di luar kurikuler atau kegiatan ekstra kurikuler.<sup>16</sup>

Pengalokasian dana BOS untuk kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan baik dalam bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler menjadikan siswa lebih aktif dan mampu mengembangkan bakat minatnya sesuai dengan kemampuannya. Misalnya dalam bidang akademis, adanya alokasi dana BOS untuk kegiatan ekstra siswa lebih paham akan materi yang di sampaikan di pagi hari akan di ulang pada waktu sore hari.

#### e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana prasarana pendidik mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Dengan sarana yang memadai maka dalam kegiatan KMB siswa lebih memahami pelajar yang disampaikan oleh pendidik karena dengan prasarana yang ada sehingga siswa lebih tertarik dan mudah mengena dalam proses KBM. Pengalokasian dana BOS di bidang sarana prasarana pendidikan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan mutu MIS Tanjungsari. karena dengan

---

<sup>16</sup> Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah.*, hlm.239.



pendanaan yang mencukupi maka segala sesuatu yang dibutuhkan oleh madrasah bisa terpenuhi dan memperlancar proses belajar mengajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Sulistyorini dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Islam*. Bahwa sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran. Sedangkan prasarana ialah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, dan tata tertib sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menata mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan investasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan hingga penataan halaman, bangunan, perlengkapan dan perabot madrasah secara tepat guna dan tepat sasaran.<sup>17</sup>

f. Guru (pendidik)

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 39 ayat 2. Dinyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari pembelajaran, melakukan bimbingan, dengan demikian seorang pendidik bila ingin dikatakan sebagai profesional haruslah berpegang pada etika kerja, independent kreatif dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Rose dan Nicholl bahwa mengajar adalah salah satu jenis pekerjaan paling vital yang dimiliki oleh seseorang dalam masyarakat dewasa, bahwa guru yang berkualitas berhak diberi imbalan atau penghargaan financial yang lebih banyak. Sehingga guru yang kurang berkualitas digaji sewajarnya saja. Skema berfikir di atas sangat populer dalam ilmu manajemen sumber daya manusia dengan sebutan sistem prestasi. Adanya keseragaman dalam pola pengkajian guru menjadi salah satu syarat untuk memacu peningkatan mutu proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sebagaimana yang telah di tegaskan

---

<sup>17</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 115.

dalam proses MBS, tentu saja kesejahteraan tidak identik dengan kesejahteraan financial, standar gaji, tunjangan fungsional, dan kesejahteraan material lainnya.<sup>18</sup>

Adanya pengalokasian dana BOS untuk pengembangan profesi keguruan seperti pelatihan (diklat), yang bertujuan untuk peningkatan profesionalisme guru, sehingga dalam bekerja timbul rasa nyaman dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan adanya tunjangan kepada guru wiyata bakti sehingga menambah kesejahteraan keluarganya. Mengakibatkan pendidik semakin profesional dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru yang profesional.

Dengan demikian pengalokasian dana BOS untuk input dan proses pembelajaran maka akan menghasilkan keluaran yang berkualitas tinggi, karena semua yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran terpenuhi baik dari segi sarana dan prasarana pembelajaran dan pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang selalu mendampingi muridnya untuk mengembangkan kemampuannya baik di bidang akademik maupun non akademik.

---

<sup>18</sup> Danim, Sudarwan *Visi Baru Manajemen Sekolah, Dari Unit Birokrasi keAkademik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, cet 3, hlm 14